

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis peranan modal sendiri dan modal KUR terhadap pendapatan usaha meubel menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *IBM SPSS 20*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha meubel pada para pengusaha meubel di desa Krapyak, Tahunan Jepara dengan nilai signifikansi 0,006. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha meubel pada pengusaha meubel dikarenakan modal pemilik digunakan untuk dialokasikan kepada aset produksi, seperti membeli peralatan dan perlengkapan produksi, membeli bahan baku serta membangun tempat produksi untuk meningkatkan penjualan, Modal difokuskan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan untuk meningkatkan kapasitas penjualan dan meningkatkan pendapatan usaha.
2. Modal KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha meubel pada para pengusaha meubel di desa Krapyak, Tahunan Jepara dengan nilai signifikansi 0,006. Modal KUR berpengaruh signifikan karena pinjaman kredit yang diperoleh difokuskan untuk memperbanyak aset, bahan baku, meningkatkan produksi, dan meningkatkan penjualan. Meningkatnya aset, bahan baku, dan peralatan produksi menyebabkan kegiatan produksi meubel juga ikut meningkat yang menyebabkan pendapatan usaha juga ikut meningkat.

3. Modal Sendiri dan Modal KUR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Meubel di desa Krapyak, Tahunan Jepara dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini disebabkan karena modal yang dimiliki oleh para pengusaha meubel dialokasikan untuk membeli dan meningkatkan asset, bahan baku, meningkatkan produksi dan meningkatkan penjualan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha

Sebaiknya pengusaha menggunakan modal sebijak mungkin. Pengusaha perlu mengingat bahwa modal bisa habis apabila mereka tidak menggunakannya dengan tepat. Boleh saja mereka membeli aset seperti perlengkapan dan peralatan produksi untuk menunjang kegiatan operasional produksinya, tetapi mereka juga harus memikirkan penjualan produk dan bagaimana cara mereka meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan usahanya.

2. Bagi Bank

Sebaiknya pihak bank lebih memperhatikan lagi apakah kredit yang diberikan kredit yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan visi misi program KUR (Kredit Usaha Rakyat). Pastikan kredit yang diberikan benar-benar digunakan untuk membiayai usaha nasabah, bukan untuk yang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama dengan mengambil sampel yang lebih banyak untuk memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian-penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel independen lainnya guna menguji pendapatan usaha setelah kredit.

